

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 15 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Nur Aininna
NIM : 2201409070
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

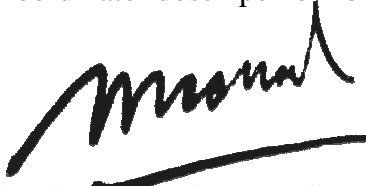
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Andi Moerad Oesman S. Pd, M. Ed.
NIP. 197311262008011005

Kepala Sekolah
SMA N 15 Kota Semarang



S. Panca Mulyadi, S.Pd, M.Pd.
NIP. 196306271988031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Marsugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat serta nikmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 15 Semarang ini dengan baik. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang. Laporan ini disusun berdasarkan observasi dan orientasi yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 15 Semarang.

Atas terselesaikannya laporan ini, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si.
2. Kepala sekolah SMA Negeri 15 Semarang, S. Panca Mulyadi, S.Pd., M.Pd.
3. Andi Moerad Oesman S. Pd, M. Ed selaku koordinator dosen pembimbing
4. Drs. Ahmad Sofwan, P.hD. selaku dosen pembimbing
5. Dra. Yetti Sofiana selaku guru pamong mata pelajaran bahasa inggris
6. Bapak/Ibu guru dan staf karyawan SMA Negeri 15 Semarang
7. Siswa – siswi SMA Negeri 15 Semarang khususnya kelas XI IS 1 dan XI IS 2
8. Orang tua penulis yang terus memberikan dukungan demi kesuksesan penulis
9. Rekan – rekan sesama guru praktikan di SMA N 15
10. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya dalam dunia pendidikan.

Semarang, 15 Oktober 2012

Penulis,

Nur Aininna

NIM. 2201409070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN LEMBAR PENGSAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB 1 : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang PPL.....	1
1.2 Tujuan PPL.....	1
1.3 Manfaat PPL.....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 Dasar Hukum.....	3
2.2 Struktur organisasi sekolah.....	4
2.3 Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan.....	4
2.4 Persyaratan dan Tempat.....	5
BAB III : PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
3.1 Waktu Pelaksanaan.....	6
3.2 Tempat Pelaksanaan.....	6
3.3 Tahapan Kegiatan.....	6
3.4 Materi Kegiatan.....	10
3.5 Proses Pembimbingan.....	10
3.6 Faktor Pendukung dan Penghambat PPL	
3.6.1 Faktor Pendukung PPL.....	11
3.6.2 Faktor Penghambat PPL.....	11
3.7 Refleksi Diri.....	11
BAB IV : PENUTUP	
Simpulan.....	13
Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran
1. Rencana Kegiatan
 2. Jadwal Kegiatan
 3. Program Tahunan
 4. Program Semester
 5. Silabus
 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi pendidikan. Program PPL dilaksanakan oleh mahasiswa minimal semester tujuh dan telah menempuh mata kuliah sebanyak 110 SKS. Kegiatan ini bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas, serta memiliki pengetahuan secara terintegrasi mengenai hal – hal yang harus dilakukan oleh seorang guru, baik itu dalam bidang akademis maupun bidang administratif. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai ilmu pendidikan melalui mata kuliah yang menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalisme kerja di lapangan sebenarnya.

Untuk itu, Universitas Negeri Semarang sebagai universitas pencetak tenaga pendidik, memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa prodi pendidikan untuk mengecap pengalaman menjadi seorang pengajar dalam suasana belajar mengajar yang nyata. Pada kesempatan tersebut, penulis mendapat kesempatan untuk melaksanakan praktik mengajar di SMA Negeri 15 Semarang yang diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dalam proses pendidikan mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan.

1.2 Tujuan PPL

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa semester 7 untuk dapat mempraktikkan disiplin ilmu yang telah mereka pelajari dari bangku perkuliahan di kehidupan nyata.

2. Memberikan pengalaman mengajar bagi para guru praktikan agar dapat menjadi seorang guru yang profesional dan berkualitas.
3. Memperkenalkan lingkungan sekolah secara nyata dan membiasakan mahasiswa menghadapi peserta didik guna mencapai tujuan mencetak guru yang profesional.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan agar dapat mengetahui secara langsung masalah yang dihadapi peserta didik sehingga mahasiswa dapat menciptakan inovasi pembelajaran sebagai solusi dari masalah yang ada sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka pelajari.
5. Melatih mahasiswa untuk hidup bermasyarakat sehingga di masa depan dapat menjadi guru yang tidak hanya pandai dalam hal disiplin ilmu namun juga dapat bersosialisasi dengan masyarakat umum.

1.3 Manfaat PPL

Manfaat dari pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan antara lain:

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - Memperoleh pengalaman yang nyata sebagai bekal di masa depan.
 - Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan.
1. Manfaat bagi sekolah
 - Dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik.
 - Dapat meningkatkan profesionalitas guru.
2. Manfaat bagi Unnes
 - Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah-sekolah guna meningkatkan kualitas mahasiswa prodi pendidikan.
 - Memperoleh masukan mengenai masalah yang terjadi dilapangan berkaitan dengan pengembangan mutu pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Dasar Hukum

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilandaskan pada:

1. Undang-Undang :

- a. Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
- b. Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

2. Peraturan Pemerintah

- a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105).
- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).

3. Keputusan Presiden :

- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang ;
- b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, Medan menjadi Universitas;
- c. Nomor 132/M tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;

4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
- b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
- d. Nomor 22/O/2008 tentang Kurikulum Inti.

6. Keputusan Rektor

- a. No. 46/O/2001, tentang Pascasarjana U Jurusan dan Program Studi di

Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana
Universitas Negeri Semarang ;

- b. No. 162/O/2004, tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

2.2 Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No.2 Tahun 2003. Susunan tersebut meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Dalam struktur organisasi sekolah ini, Komite Sekolah merupakan ekstensi dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang telah ada sebelumnya.

Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan segala sumber secara tepat guna.
3. Mekanisme manajemen sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

2.3. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL didasarkan pada kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum. Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti program PPL adalah mahasiswa program S1 studi kependidikan yang telah menempuh mata kuliah sebanyak 110 SKS (minimal). Mata kuliah ini mempunyai bobot

kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), dengan perincian dalam PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: 4 x 1 jam (60menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

2.4. Persyaratan dan Tempat

- a. Persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa untuk mengikuti PPL, yaitu:
 - 1) Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
 - 2) Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *Online*.
 - 3) PPL2 dilaksanakan setelah PPL1
- b. Tempat pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:
 - 1) PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
 - 2) Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
 - 3) Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

BAB III

PELAKSANAAN

3.1 Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 15 Semarang dilaksanakan setelah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 selesai ditempuh, yaitu pada tanggal 30 Juli hingga tanggal 13 Oktober 2012.

3.2 Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMA Negeri 15 Semarang yang berlokasi di Jalan Kedungmundu Raya Nomor 34.

3.3 Tahapan Kegiatan

1. Penerjunan ke Sekolah atau Tempat Latihan

Upacara penerjunan mahasiswa praktikan dilaksanakan secara serentak di lapangan Gedung Rektorat (Gedung H) Universitas Negeri Semarang dan diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNNES 2012. Praktikan diterima di SMA Negeri 15 Semarang pada hari Rabu tanggal 30 Juli 2012.

2. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, penulis harus melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana keadaan di dalam kelas. Observasi tersebut dilakukan dengan cara mengikuti dan memperhatikan guru pamong selama proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan agar penulis mengetahui cara yang tepat untuk mengelola kelas serta dapat mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik serta lingkungan tempat belajar.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan sejak minggu ke-2 setelah penerjunan hingga minggu terakhir kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Adapun tugas keguruan lain yang dilaksanakan di SMA Negeri 15 Semarang antara lain upacara bendera pada hari senin, setiap hari jumat diadakan salat jumat bersama secara bergilir antar kelas, dan pelaksanaan kegiatan piket setiap paginya.

dalam melaksanakan KBM guru harus memiliki beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

1. Membuka Pelajaran

3.4 *Mengucapkan salam*

3.5 *Berdoa*

3.6 *Mengecek presensi siswa*

3.7 *Mereview materi sebelumnya*

2. Komunikasi Dengan Peserta Didik

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru hendaknya mampu menciptakan :

a. *Komunikasi dua arah, yaitu dimana guru memberikan penjelasan tentang materi terkait dan siswa mendengarkan.*

b. *Komunikasi tiga arah, yaitu ketika guru memberikan penjelasan terkait materi dan siswa mendengarkan serta memberikan pertanyaan.*

c. *Komunikasi multi arah, yaitu ketika guru memberikan penjelasan terkait materi, siswa mendengarkan penjelasan guru kemudian bertanya, dilanjutkan dengan peran aktif siswa bertanya kepada siswa yang lain terkait materi.*

3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode atau teknik pembelajaran penulis sesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan situasi yang terjadi di dalam kelas, sehingga penyampaian materi pembelajaran dapat dimaksimalkan. Beberapa contoh dari metode pembelajaran yang penulis aplikasikan di dalam kelas adalah sebagai berikut:

a. *Group Presentation* sebagai sarana pembelajaran spoken texts.

b. *Cooperative Learning* dengan teknik *jigsaw* dan *number head together* untuk mempelajari grammar/pengetahuan teori teks yang dipelajari.

c. *Video animasi* sebagai sarana pembelajaran Narrative text.

d. *Chain story* sebagai sarana untuk berlatih mempraktikkan dasar teori/tata bahasa yang telah dipelajari.

e. *Listen and do activities* sebagai sarana pembelajaran listening. (contoh : *listen and act, listen and answer, listen and show, etc.*)

f. *Text messenger game* sebagai sarana pembelajaran reading dan writing.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta relevansi nya dengan pokok bahasan yang sedang dipelajari pada saat itu. Media dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa akan materi. Penggunaan media yang tepat juga membantu pengajar menjaga minat dan semangat belajar siswa karena membuat KBM lebih menyenangkan dan tidak monoton.

5. Variasi Dalam Pembelajaran

a. Variasi Suara

Seorang guru hendaknya mampu memberikan variasi suara yang tepat guna sebagai sarana untuk mencitrakan diri serta menarik perhatian siswa selama proses belajar mengajar.

b. Variasi Teknik

Penggunaan teknik pembelajaran diharapkan dapat bervariasi sehingga pembelajaran tersebut menjadi lebih bermakna.

c. Variasi Media

Media yang digunakan disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Gambar, video, macromedia flash play, dan audiopun dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar sehingga lebih menarik.

d. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan atau reinforcement dapat memberikan semangat tersendiri bagi siswa yang menerimanya. Oleh karena itu, mahasiswa praktikan diharapkan mampu memberikan penguatan yang memotivasi. Contoh reinforcement yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa inggris antara lain : *great!, excellent!, good job!, next time better!*, dll.

e. Mengkondisikan Situasi Peserta Didik

Kondisi yang aktif, lancar, dan terkendali merupakan kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Untuk dapat menciptakan kondisi demikian, tindakan yang dilakukan oleh penulis antara lain :

- Penulis tidak duduk di kursi guru dan tidak hanya berdiri di depan kelas melainkan juga berkeliling kelas agar dapat terus memantau kegiatan siswa.
- Tidak memulai pembelajaran atau memberikan penjelasan tentang materi selama siswa belum berhenti berbicara atau membuat gaduh.
- Memberikan Pertanyaan

Kegiatan tanya jawab ini dimaksudkan untuk mengklarifikasi sejauh apa pemahaman siswa mengenai materi yang telah diberikan, serta untuk memotivasi siswa agar berani dan percaya diri menyampaikan ide mereka.

- Memberikan Umpan Balik

Penulis memberikan umpan balik terkait materi pembelajaran agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diukur dan diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum. Apabila belum tercapai, maka praktikan memberikan bimbingan kembali dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.

- Menilai Hasil Belajar

Dalam menilai hasil belajar peserta didik, penulis mendasarkan penilaiannya pada beberapa item seperti tugas, tes tertulis, tes praktik, keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar, serta sikap yang ditunjukkan peserta didik di dalam kelas dan dalam merespon setiap instruksi yang diberikan penulis selaku guru praktikan bagi mereka.

- Menutup Pelajaran

Dalam kegiatan penutup pembelajaran, penulis memulai dengan memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari hari itu, kemudian memberikan reinforcement berupa pujian untuk memotivasi siswa dan dilanjutkan dengan memberikan tugas rumah. Sebelum meninggalkan ruang kelas, penulis mengucapkan salam.

6. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir pelaksanaan kegiatan PPL 2. Dalam menyusun laporan PPL 2 ini, penulis berkonsultasi kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

3.4 Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong
2. Pelaksanaan praktik mengajar penulis atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing

3.5 Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong penulis lakukan sebelum atau setelah mengajar di kelas. Hal-hal yang dikonsultasikan mengenai: materi yang akan dibahas dalam proses pembelajaran, pembuatan RPP, penggunaan media pembelajaran dan metode pengajaran, soal soal yang akan ditugaskan kepada siswa, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing yang dilaksanakan setiap dosen pembimbing mengunjungi sekolah latihan. Hal-hal yang dikonsultasikan mengenai: materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, metode dan teknik pembelajaran yang relevan, kesulitan kesulitan dalam membuat silabus atau RPP, hambatan – hambatan yang ditemukan selama kegiatan PPL di sekolah latihan, dan pelaksanaan ujian praktik mengajar.
3. Guru pamong memberikan pengarahan kepada penulis dalam membuat perangkat pembelajaran.
4. Guru pamong memberikan masukan kepada penulis mengenai kekurangan dan kelebihan penulis ketika mengajar di kelas.
5. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada penulis mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM dan cara penulis mengajar.

3.6 Faktor-faktor Pendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor Pendukung

Faktor-faktor yang mendukung penulis dalam melaksanakan kegiatan PPL antara lain:

- a) Hubungan baik yang terjalin antara pihak PPL dengan semua komponen sekolah dan sesama guru praktikan dari universitas lain.
- b) Bimbingan dari guru pamong yang sangat membantu penulis mengatasi segala permasalahan yang berkaitan dengan praktik mengajar dan lainnya.
- c) Peserta didik yang memberikan respon positif terhadap kedatangan penulis dan dapat bersikap koordinatif selama PBM berlangsung.
- d) Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran, seperti Laptop, LCD, speaker, dan ruang kelas yang terang.

2. Faktor Penghambat

Faktor-faktor yang menghambat penulis selama kegiatan PPL adalah:

- a. Sulitnya akses untuk dapat mencetak atau memfoto copy materi yang akan diajarkan oleh penulis. Jikapun ada, tarif yang dipasang terlalu mahal.
- b. Lamanya menunggu ketersediaan kelengkapan administratif pengajaran seperti daftar hadir, daftar nilai praktik, daftar nilai sikap, dll.
- c. Kurang lengkapnya buku/literatur sebagai penunjang kegiatan belajar.
- d. Kurangnya motivasi dan kesadaran beberapa siswa untuk mempelajari kembali apa yang telah diajarkan, serta kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar.

3.7 REFLEKSI DIRI

Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan di SMA Negeri 15 Semarang sejak tanggal 8 Juli hingga tanggal 6 Oktober 2012 ini memberikan banyak hal baru bagi saya sebagai guru praktikan, hal hal teknis dan praktikal yang sebelumnya hanya dapat saya pelajari secara teoritis dan idealis di bangku perkuliahan kini dapat saya praktikan langsung sekaligus saya pelajari lebih

lanjut di lapangan. Pengalaman tersebut tentu akan sangat bermanfaat sebagai bekal saya untuk menjadi seorang fasilitator pendidikan yang lebih baik nantinya.

Selama melaksanakan PPL 2 ini, kegiatan yang sudah dilakukan tidak hanya meliputi pengajaran akademis, tetapi juga memberikan tugas terstruktur dan tidak terstruktur, serta melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik. Dari hasil praktik mengajar yang telah saya lakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris

Selama masa praktik mengajar, dapat dilihat bahwa sebenarnya minat siswa terhadap subjek ini sudah ada, terlihat dari partisipasi aktif siswa di dalam proses belajar mengajar serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif untuk dirinya sendiri dan orang lain. Namun, kelemahan mereka terletak pada kurangnya motivasi untuk menguatkan penguasaan materi yang telah mereka terima dari saya (praktikan) melalui pembelajaran independen di luar sekolah, tugas, dll. Lemahnya kemampuan vocabulary siswa saya lihat sebagai faktor penting penyebab menurunnya motivasi mereka di dalam mempelajari Bahasa Inggris

2. Kesiediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana disekolah sudah cukup lengkap. Di setiap kelas sudah terdapat LCD dan perangkat PC yang dapat di maksimalkan oleh guru untuk mendukung pembelajaran.

4. Kemampuan diri praktikan

Setelah melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan, saya menyadari bahwa mengajar itu bukan hanya tentang bagaimana seorang pengajar menyampaikan materi yang di ajarkannya, tetapi juga tentang bagaimana seorang guru harus dapat menjaga sisi psikologis siswanya agar dapat terus menjaga minat dan semangat siswa dalam proses belajar. Hal inilah yang saya sadari tidak dapat dikuasai hanya dengan penguasaan teori pendidikan maupun psikologi, namun memerlukan suatu proses sosialisasi dan pembelajaran panjang yang dilakukan dalam pembelajaran yang nyata.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman penulis selama mengikuti dan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 15 Semarang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program PPL merupakan proses penerapan disiplin ilmu yang telah penulis pelajari di bangku perkuliahan serta merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Untuk dapat mengelola kelas dengan baik, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan sebagai berikut:
 - a) Menguasai bahan atau materi.
 - b) Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - c) Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d) Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didik.
4. Seorang guru perlu membangun suatu hubungan emotional dengan peserta didik dalam batas batas yang masih dapat diterima. Hal ini dimaksudkan agar siswa memiliki perasaan percaya dan empati terhadap guru yang bersangkutan sehingga guru dapat mengidentifikasi sumber permasalahan belajar peserta didik.
5. Dalam setiap permasalahan yang dihadapi, baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan peserta didik, penulis harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
6. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat bermanfaat dan berpengaruh bagi penulis sebagai input yang positif yang dapat membantu penulis mengembangkan kompetensi dan profesionalitas nya di masa yang akan datang.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a) Selalu menjaga komunikasi yang baik antar sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru, staf karyawan, dan seluruh warga sekolah.
- b) Senantiasa meningkatkan kemampuan dan inovasi dalam mengajar serta terus memperkaya diri dengan ilmu dari berbagai sumber literatur agar dapat menyusun materi dengan lebih baik lagi.
- c) Selalu berusaha mengembangkan metode belajar yang menarik bagi siswa dan bermakna bagi pembelajaran mereka.

2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, penulis mempunyai beban yang cukup berat. Penulis harus memenuhi tidak hanya kewajiban untuk menyelesaikan tugas administratif dan keguruan dari sekolah pelatihan, namun juga tugas terkait mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih mengerti kondisi mahasiswa praktikan dan membantu memberikan motivasi yang positif kepada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Bagi Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu , tempat, serta sistem pelaksanaan sehingga tidak mengganggu jalannya kegiatan PPL dan tidak mengganggu kelancaran aktifitas praktik lapangan mahasiswa di sekolah pelatihan. Sistem online yang tengah diterapkan hendaknya benar benar dipersiapkan dengan matang sehingga segala proses entri nilai, data, dan lainnya tidak mengalami gangguan berarti.

DAFTAR PUSTAKA

_____. 2012. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Unnes: Semarang.